

### **BENCANA ALAM BANJIR**

Zamalludin Sembiring<sup>1</sup>, Enzela Mutia<sup>2</sup>, Hilwa Salsabila Daulay<sup>3</sup>, Meta Irensia Br, Barus<sup>4</sup>, Naila Syahira Simatupang<sup>5</sup>, Julaika syifa anindiya Purba<sup>6</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email :<sup>4</sup>metairensiabrbarus@umnaw.ac.id

### **ABSTRACT**

*Floods are a natural process that often occurs in Indonesia. Floods also occur from natural factors and human factors themselves. Floods due to natural factors include high and prolonged rainfall, where the volume of water that overflows exceeds the capacity of rivers and drainage channels. In addition, high sea levels, especially when coinciding with storms or large waves, can cause tidal flooding in coastal areas. Rapid snowmelt in mountainous areas can also significantly increase river discharge, while volcanic eruptions can trigger destructive cold lava floods. On the other hand, human factors, namely illegal logging, which reduces the soil's ability to absorb rainwater, are one of the main causes. Indiscriminate waste disposal, which clogs water channels and rivers, also contributes to flooding. Changes in land use, such as the development of settlements in water catchment areas, reduce nature's ability to control water flow. Finally, inappropriate infrastructure development, such as poor drainage systems or inadequate embankments, can increase vulnerability to flooding. Floods can also cause economic losses, have a negative impact on the environment and human activities, and cause loss of life. In addition, there are also factors for Drainage Problems, the lack of water catchment areas due to the increasing number of housing or tall buildings that can cause the water to not be absorbed by trees or soil.*

**Keywords:** Flood, factors, nature, humans, water.

### **ABSTRAK**

*Banjir merupakan proses alam yang biasa hal sering terjadi di Indonesia. Banjir juga terjadi dari faktor alam maupun faktor perbuatan manusia itu sendiri. Terjadinya banjir karena faktor alam adalah mencakup curah hujan yang tinggi dan berkepanjangan, di mana volume air yang melimpah melampaui kapasitas sungai dan saluran drainase. Selain itu, pasang air laut yang tinggi, terutama saat bertepatan dengan badai atau gelombang besar, dapat menyebabkan banjir rob di wilayah pesisir. Pencairan salju*

yang cepat di daerah pegunungan juga dapat meningkatkan debit air sungai secara signifikan, sementara letusan gunung berapi dapat memicu banjir lahar dingin yang merusak. Dilain Sisi faktor manusia yakni Penebangan hutan secara liar, yang mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air hujan, menjadi salah satu penyebab utama. Membuang sampah secara sembarangan, yang menyumbat saluran air dan sungai, juga berkontribusi pada terjadinya banjir. Perubahan tata guna lahan, seperti pembangunan permukiman di daerah resapan air, mengurangi kemampuan alam untuk mengendalikan aliran air. Terakhir, pembangunan infrastruktur yang tidak tepat, seperti sistem drainase yang buruk atau tanggul yang tidak memadai, dapat meningkatkan kerentanan terhadap banjir. Banjir juga bisa mengakibatkan kerugian ekonomi, berdampak buruk terhadap lingkungan dan kegiatan manusia, serta mengakibatkan korban jiwa. Selain itu juga faktor terhadap Masalah Drainase, minimnya daerah resapan air dikarenakan semakin banyaknya perumahan atau gedung-gedung tinggi yang bisa mengakibatkan air tersebut tidak bisa diserap oleh pepohonan atau tanah.

**Kata Kunci :** Banjir, faktor, alam, manusia, air.

## **A. Pendahuluan**

Banjir adalah peristiwa alam yang terjadi ketika air meluap dan merendam daratan yang biasanya kering. Banjir disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara alam maupun manusia. Bencana ini dapat menimbulkan kerugian besar, baik materi maupun jiwa. Banjir sebuah fenomena alam yang sering kali membawa dampak dahsyat, merupakan peristiwa ketika air meluap dan merendam daratan yang biasanya kering. Hal seperti ini bukan sekadar genangan air biasa pada umumnya, melainkan sebuah bencana yang dapat merenggut nyawa, menghancurkan harta benda, dan merusak lingkungan secara luas. Kompleksitas banjir terletak pada beragamnya faktor penyebab, mulai dari kekuatan alam yang tak terduga hingga konsekuensi dari aktivitas manusia yang kurang bijaksana.

### **Penyebab Banjir: Interaksi Alam dan Manusia**

Penyebab banjir dapat dikategorikan menjadi dua

kelompok besar: faktor alamiah dan faktor yang dipicu oleh aktivitas manusia. Faktor alamiah mencakup curah hujan yang tinggi dan berkepanjangan, di mana volume air yang melimpah melampaui kapasitas sungai dan saluran drainase. Selain itu, pasang air laut yang tinggi, terutama saat terjadi badai atau gelombang besar, dapat menyebabkan banjir rob di wilayah pesisir. Pencairan salju yang cepat di daerah pegunungan juga dapat meningkatkan debit air sungai secara signifikan, sementara letusan gunung berapi dapat memicu banjir lahar dingin yang merusak.

Di sisi lain, aktivitas manusia memainkan peran penting dalam memperparah risiko banjir. Penebangan hutan secara liar, yang mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air hujan, menjadi salah satu penyebab utama. Pembuangan sampah sembarangan, yang menyumbat saluran air dan sungai, juga berkontribusi pada terjadinya

banjir. Perubahan tata guna lahan, seperti pembangunan permukiman di daerah resapan air, mengurangi kemampuan alam untuk mengendalikan aliran air. Terakhir, pembangunan infrastruktur yang tidak tepat, seperti sistem drainase yang buruk atau tanggul yang tidak memadai, dapat meningkatkan kerentanan terhadap banjir.

#### **Dampak Banjir: Kerugian Materi, Jiwa, dan Lingkungan**

Dampak banjir sangat luas dan merusak. Secara material, banjir dapat menghancurkan bangunan rumah, infrastruktur jalan, dan jembatan, serta lahan pertanian, menyebabkan kerugian ekonomi yang besar. Lebih tragis lagi, banjir dapat merenggut nyawa manusia akibat tenggelam, tertimbun longsor, atau penyakit yang timbul akibat sanitasi yang buruk. Dari segi lingkungan, banjir dapat menyebabkan erosi tanah, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem, mengganggu keseimbangan alam.

#### **Upaya Penanggulangan Banjir: Pencegahan dan Mitigasi**

Menyadari dampak yang merugikan, upaya penanggulangan banjir menjadi sangat penting. Pendekatan yang komprehensif mencakup upaya pencegahan dan mitigasi. Upaya pencegahan yang dilakukan pada tindakan jangka panjang untuk mengurangi risiko banjir, seperti penanaman pohon di daerah resapan air, pengelolaan sampah yang baik, penataan ruang yang bijaksana, dan pembangunan infrastruktur pengendali banjir yang memadai.

Sementara itu, upaya mitigasi bertujuan untuk mengurangi dampak banjir saat terjadi. Yang meliputi sistem peringatan dini yang efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi banjir besar, evakuasi penduduk ke tempat yang aman, penyediaan bantuan logistik untuk korban banjir, dan penyuluhan tentang cara menghadapi banjir.

## **1. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Pengertian Bencana Alam Banjir**

Banjir merupakan keadaan peristiwa di suatu daerah atau tempat yang terkena genangan air yang berjumlah besar.

Jika ditelaah Kembali banjir sebagai salah satu bencana alam ketika air yang meluap sampai ke jalanan bahkan masuk ke rumah-rumah warga. Dari pengertian banjir secara sederhana, tentunya mengetahui bahwa banjir akan menyebabkan beberapa dampak negatif pada masyarakat. Salah satunya yaitu penyebaran penyakit lebih cepat melalui air kotor pada air banjir.

### **2.2 Dampak Terjadinya Banjir**

Banjir juga memiliki dampak yang sangat signifikan yang dapat mengganggu aktivitas setiap makhluk hidup lainnya, berikut dijelaskan beberapa dampak terjadinya banjir antara lain :

#### **1. Kerugian Ekonomi**

Ketika terjadinya banjir bisa juga mengakibatkan Kerugian ekonomi dari yang harta benda yang

hanyut, rumah yang terendam banjir, jalanan yang rusak, banyaknya hewan-hewan atau perternakan yang mati atau hanyut terendam banjir, kendaraan yang rusak parah, lahan pertanian yang juga ikut terendam banjir dan bisnis atau Semua usaha tersebut memiliki biaya yang tinggi bagi masyarakat dan pemerintah.

#### **2. Dampak Terhadap Lingkungan dan sosial**

Banjir memiliki banyak dampak terhadap lingkungan antara lain terjadinya erosi pada tanah yang dapat merusak tanaman dan ekosistem pada tanah, pencemaran terhadap air yang mengandung bakteri-bakteri dari sampah dan zat-zat kimia yang sangat berbahaya bagi tubuh, dan banjir juga dapat menyebabkan kerusakan sungai, hutan dan lahan basah.

#### **3. Mengakibatkan korban jiwa**

Banjir juga bisa menyebabkan banyaknya korban jiwa akibat tenggelam, tertimbun longsor, atau terseret arus. Banjir juga salah satu faktor utama

penyebaran penyakit seperti diare, demam berdarah, leptospirosis, dan penyakit kulit.

#### 4. Krisis Air Bersih

Banjir juga bukan hanya merusak ekosistem tanah namun, juga merusak sistem penyediaan air bersih, sehingga masyarakat juga sangat kesulitan mendapatkan air yang aman untuk dikonsumsi. Krisis air bersih ini dapat memperburuk masalah kesehatan dan meningkatkan risiko penyakit.

### **2.3 Faktor-Faktor Penyebab Banjir**

Ada beberapa faktor-faktor penyebab terjadinya banjir diantaranya yaitu faktor alam maupun faktor manusia. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari penyebab banjir antara lain :

#### A. Faktor Alam

Faktor penyebab banjir yang pertama adalah faktor alam. Faktor alam yang dimaksud ini adalah kondisi alam yang sulit dan bahkan tidak mungkin dikendalikan oleh manusia.

##### 1. Hujan Lebat

Hujan lebat merupakan penyebab yang sangat langsung terjadinya

banjir. Ketika intensitas hujan tinggi dan dalam waktu yang lama sehingga dapat menyebabkan sungai tidak dapat menampung air.

##### 2. Banjir Kiriman

Banjir kiriman adalah kondisi yang menggambarkan saat terjadi banjir meskipun tidak terjadi hujan atau intensitas hujan di daerah tersebut ringan. Banjir kiriman terjadi karena hujan lebat di daerah atas hingga yang dapat menyebabkan aliran sungai di daerah bawah ikut meluap. Di dalam hal ini, aparat yang bertanggung jawab harus aktif berkomunikasi untuk mengetahui kondisi di daerah sekitar.

##### 3. Erosi dan Sedimentasi

Erosi atau pengikisan tanah terjadi di sepanjang daerah aliran sungai (DAS) menyebabkan tanah mengendap di dasar sungai. Lama-kelamaan, tanah akan menumpuk menjadi sedimentasi. Hal ini akan mengurangi kapasitas sungai, akibatnya sungai akan mudah meluap.

Erosi dapat diatasi dengan

penanaman pada berbagai vegetasi yang tepat

#### 4. Tsunami

Tsunami terjadi akibat gempa bumi dan terjadinya pergeseran dari lempeng bumi. Ketika terjadinya tsunami, air laut bisa meluap dengan sangat cepat dan dalam waktu singkat merusak kawasan pemukiman, terutama di pesisir. Banjir akibat tsunami biasanya berlangsung sangat cepat, tetapi memiliki dampak kerusakan yang besar. Ketika terjadi gempa, biasanya BMKG mengumumkan seberapa besar skala gempa dan apakah berpotensi terjadi tsunami. Maka dari itu masyarakat di sekitar pantai diharapkan harus waspada dan berpindah ke tempat aman.

##### B. Faktor Manusia

Penyebab banjir juga tidak hanya karena faktor alam bisa juga dikarenakan oleh sebab ulah manusia itu sendiri. Manusia tanpa sadar akan perbuatannya yang mengakibatkan banjir dan sering kali melakukan kelalaian yang mereka lakukan dan berdampak besar pada kondisi

alam. Adapun faktor yang terjadi akibat dari faktor manusia mengenai banjir antara lain :

##### 1. Membuang Sampah Sembarangan

Manusia tanpa sadar bahwa ia telah membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya yang bisa mengakibatkan tersebarnya aliran air atau selokan. Sering terjadi pada manusia mereka tidak peduli atau enggan terhadap lingkungannya sendiri sehingga mereka mengabaikan sampah-sampah yang berserakan dan sebagian oknum tidak peduli membuang sampah kepada tempatnya. Dampak dari inilah terjadinya sampah dapat menyumbat drainase, hingga mengurangi kapasitas sungai. Perlu kesadaran diri dari setiap masing-masing orang untuk menjaga kebersihan lingkungan.

##### 2. Menebang Pohon Secara Liar

Manusia menebang pohon secara liar untuk dibuatkan gedung gedung

Yang tinggi sehingga banyak pohon yang ditebangi sembarangan. Hutan juga dapat sebagai penghasil oksigen, juga merupakan pelindung bumi dari banjir. Namun karena kepentingan bisnis, pohon-pohon ditebang secara liar tanpa memperhatikan usia dan regenerasinya yang masih muda. Hutan gundul membuat air tidak meresap secara optimal ke tanah dan menyebabkan banjir dan juga longsor.

### 3. Pemanasan Global

Pemanasan global berdampak besar pada setiap kehidupan, antara lain melelehnya es di kutub sehingga permukaan air laut semakin tinggi. Selain itu, pemanasan global menyebabkan perubahan iklim. Intensitas hujan bisa semakin tinggi padahal daerah resapan air semakin minim karena banyaknya penebangan pohon.

### 4. Bangunan di Tepi Sungai

Semestinya, sungai memiliki daerah kawasan bebas bangunan di kanan kirinya. Namun hal ini tidak pernah

dihiraukan oleh masyarakat di berbagai tempat.

Padahal keberadaan bangunan di tepi sungai bisa dapat mengurangi kapasitas sungai dan mengurangi daerah resapan.

## 2.4 Prosedur Penanggulangan Banjir

Dengan menanggulangkan banjir kita juga bisa dapat mencegah terjadinya banjir. Karena itu pemerintah dan rakyat harus bekerjasama dalam menanggulangkan banjir. Adapun cara penanggulangan banjir diantaranya adalah :

1. Menjaga sungai dan selokan dari sampah agar dapat bekerja dengan baik. Sungai dan selokan merupakan tempat aliran air sehingga jangan sampai tercemari dan tersumbat dengan sampah.
2. Melakukan reboisasi tanaman khususnya menanam pepohonan di daerah yang dapat dengan cepat menyerap air.
3. Memperbanyak dan menyediakan lahan

terbuka untuk membuat lahan yang hijau untuk penyerapan air.

4. Berhenti untuk membuat bangunan perumahan di tepi sungai, karena akan dapat mempersempit sungai dan sampah rumah tangga yang juga akan masuk ke sungai.
5. Berhenti membangun gedung-gedung tinggi dan besar, karena akan menyebabkan bumi ini akan semakin sulit menahan bebannya dan dapat membuat permukaan tanah yang semakin menurun.
6. Hindari penebangan pepohonan di hutan secara liar dan juga di bantaran sungai, karena pohon berperan penting untuk pencegahan banjir.

## **2.5 Mitigasi Saat Terjadinya Banjir**

A. Sebelum Terjadinya Banjir  
Saat sebelum terjadinya banjir dapatkan informasi resmi dan peringatan dini dari sumber

terpercaya seperti pemerintah atau aparat berwenang, Menyiapkan jalur evakuasi dan lokasi pengungsian yang aman serta memastikan seluruh anggota keluarga mengetahui rencana evakuasi, Menyiapkan perlengkapan darurat yang dibutuhkan seperti Pakaian , senter , obat-obatan, makanan kering, dan alat P3K. Melakukan pelatihan dan simulasi evakuasi untuk kesiapsiagaan keluarga dan masyarakat. Menyimpan dokumen penting dalam wadah tahan air dan membersihkan saluran air agar tidak tersumbat.

B. Saat Terjadinya Banjir  
Melakukan evakuasi segera ke tempat yang lebih tinggi atau aman sesuai jalur evakuasi yang telah ditentukan. Menggunakan perlengkapan pelindung seperti sepatu boot dan sarung tangan untuk menghindari luka dan infeksi. Memadamkan aliran listrik di rumah untuk mencegah risiko kesetrum. Membawa perlengkapan penting dan obat-obatan untuk pertolongan pertama. Mendengarkan

informasi dan arahan untuk tindakan selanjutnya. Menjaga komunikasi dan memberikan prioritas evakuasi kepada kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.

**C. Setelah terjadinya Banjir (Pasca Banjir)**

Melakukan pemeriksaan kesehatan dan segera mendapatkan perawatan jika mengalami luka atau sakit. Menghindari kontak dengan air banjir yang terkontaminasi dan waspada terhadap bahaya listrik. Membersihkan rumah dan lingkungan yang terkena lumpur dan kotoran untuk mencegah terjadinya wabah penyakit. Menyediakan bantuan kebutuhan dasar seperti air minum yang bersih, makanan, pakaian, tempat pengungsian, dan pelayanan kesehatan.

**2.6 Trauma Healing**

Trauma healing merupakan cara atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk melupakan pikiran buruk kejadian saat terjadinya bencana dan untuk

mengatasi kesedihan yang berlarut-larut. Trauma healing dimulai dengan kegiatan interaktif yang melibatkan anak-anak di setiap pengungsian. Para peserta diajak berbagi pengalaman, bertukar pikiran, bermain, dan melakukan aktivitas yang bertujuan untuk meredakan ketegangan psikologis akibat bencana yang mereka alami.

Aktivitas ini dirancang untuk pemulihan mental anak-anak. Setelah melalui beberapa tahap sesi terapi psikologis yang menyenangkan, para peserta mulai menunjukkan perubahan positif, dengan senyum dan tawa yang menggantikan ketakutan dan kecemasan yang sebelumnya mereka rasakan saat terjadinya banjir.

Keberhasilan kegiatan ini menegaskan pentingnya untuk bekerjasama dan pendekatan holistik dalam merespons dampak bencana. Diharapkan, dengan kegiatan ini, agar anak-anak yang terkena banjir dapat segera pulih dan melanjutkan kehidupan mereka dengan lebih baik.

Adapun cara untuk Pendekatan Trauma Healing terhadap Korban Banjir :

1. Kegiatan Trauma Healing dengan Metode Bermain dan Edukasi.
2. Terapi Psikologis Khusus.
3. Pelibatan Relawan dan Psikoedukasi.
4. Pendekatan Partisipatif dan Monitoring.
5. Dukungan dari Institusi dan Kolaborasi.

### **2.7 Cara Pencegahan Bencana Alam Banjir**

Adapun beberapa cara agar masyarakat bisa menerapkan hidup sehat dan terhindar dari bencana terdapat Himbauan Pencegahan terjadinya banjir Agar lingkungan tetap bersih ada 7 hal pencegahan banjir yang dapat dilakukan yaitu :

1. Selalu membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya adalah contoh agar bisa mencegah terjadinya banjir. Membuang sampah pada tempatnya juga dapat membuat lingkungan yang bersih dan agar

tidak tersumbatnya sampah pada setiap selokan.

2. Membuat saluran air yang baik

Membuat Saluran air yang baik harus dirancang agar mampu menampung dan mengalirkan air hujan dengan lancar tanpa hambatan. Saluran ini juga harus rutin dibersihkan dari sampah dan endapan lumpur agar tidak tersumbat. Saluran air yang baik membantu mencegah terjadinya genangan air dan banjir di daerah pemukiman.

3. Memperbanyak lahan penyerapan air

Lahan penyerapan air seperti taman, sumur resapan, dan lahan terbuka memungkinkan air hujan meresap ke dalam tanah, bukan mengalir di permukaan. Hal ini mengurangi volume air yang mengalir ke saluran dan sungai, sehingga mengurangi risiko banjir. Memperbanyak lahan resapan juga membantu mengisi kembali air tanah.

4. Tidak membangun Perumahan di tepi Sungai

Membangun perumahan atau bangunan di tepi Sungai juga bisa dapat mengganggu aliran air dan mempersempit aliran sungai, sehingga meningkatkan risiko terjadinya banjir. Selain itu, bangunan di daerah rawan banjir berisiko mengalami kerusakan yang serius saat banjir terjadi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kawasan tepi sungai tetap terbuka dan alami.

5. Reboisasi tanaman khususnya yang dapat menyerap air

Penanaman pohon, terutama di daerah hulu dan sekitar sungai, sangat efektif untuk menyerap air hujan dan mengurangi aliran permukaan. Akar pohon juga dapat membantu menahan tanah agar tidak mudah erosi dan longsor. Reboisasi juga membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas udara.

6. Buat Fungsi sungai dan selokan dapat bekerja dengan baik

Sungai dan selokan harus dijaga agar tetap bersih dan berfungsi dengan baik. Dengan Tidak

membuang sampah sembarangan ke sungai dan rutin membersihkan selokan dari sampah dan sedimen sangat penting agar air dapat mengalir lancar. Sungai dan selokan yang berfungsi dengan baik dapat mengurangi genangan air dan banjir.

## **2.8 Jenis dan Penyebab Utama Dari Banjir**

### **A. Jenis-jenis Banjir**

#### **1. Banjir Sungai (River Flooding)**

Banjir sungai terjadi ketika aliran sungai melampaui kapasitasnya, biasanya akibat curah hujan yang sangat tinggi dalam waktu yang begitu lama, pencairan salju, atau kombinasi keduanya. Banjir ini sering terjadi di daerah dataran rendah di sepanjang sungai, di mana air meluap ke area sekitarnya. Contoh terkenal dari banjir sungai adalah banjir yang terjadi di Sungai Mississippi di Amerika Serikat.

#### **2. Banjir Bandang (Flash Flood)**

Banjir bandang adalah banjir yang terjadi secara tiba-tiba dan

biasanya disebabkan oleh hujan sangat lebat dalam waktu singkat, terutama di daerah pegunungan atau lereng curam. Banjir ini sangat berbahaya karena datangnya yang mendadak dan dapat membawa material seperti batu, puing-puing, dan bahkan pohon. Contoh banjir bandang dapat ditemukan di daerah pegunungan di Indonesia, seperti di daerah Jawa Barat.

#### 3. Banjir Genangan (Urban Flooding)

Banjir genangan adalah banjir yang terjadi di daerah perkotaan akibat sistem drainase yang tidak memadai, hujan lebat, atau kombinasi keduanya. Dalam lingkungan perkotaan, banyak area yang telah dibangun dengan beton dan aspal, yang mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air.

#### 4. Banjir Rob (Tidal Flooding)

Banjir rob merupakan banjir yang terjadi akibat naiknya permukaan air laut yang disebabkan oleh pasang surut, terutama di daerah pesisir. Fenomena ini dapat diperburuk oleh perubahan iklim

yang menyebabkan kenaikan permukaan laut. Contoh banjir rob dapat dilihat di daerah pesisir Jakarta dan Semarang.

#### 4. Banjir Luapan (Overbank Flooding)

Banjir luapan terjadi ketika air sungai meluap ke area sekitarnya, biasanya akibat hujan yang berkepanjangan atau pencairan salju. Banjir ini dapat berlangsung selama beberapa hari dan sering kali mempengaruhi lahan pertanian, pemukiman, dan infrastruktur. Banjir luapan dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.

#### B. Penyebab Utama Banjir

##### 1. Curah Hujan yang Tinggi :

Curah hujan yang sangat tinggi adalah salah satu penyebab utama banjir. Ketika hujan turun dengan intensitas yang sangat tinggi dalam waktu singkat, tanah dan saluran air tidak dapat menyerap atau mengalirkan air dengan cepat, sehingga menyebabkan genangan. Hujan yang berkepanjangan juga dapat

menyebabkan tanah menjadi jenuh, sehingga meningkatkan risiko banjir.

**2. Pencairan Salju :**

Pencairan salju yang cepat akibat suhu yang meningkat dapat meningkatkan aliran air ke sungai dan danau. Di daerah yang memiliki musim dingin, pencairan salju yang cepat di musim semi dapat menyebabkan banjir, terutama jika terjadi bersamaan dengan hujan lebat.

**3. Perubahan Iklim :**

Perubahan iklim telah menyebabkan perubahan pola cuaca yang dapat meningkatkan frekuensi dan intensitas hujan. Fenomena seperti El Niño dan La Niña dapat mempengaruhi curah hujan di berbagai wilayah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko banjir.

**4. Penggundulan Hutan :**

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi dan dapat menimbulkan kerugian besar, baik dari segi material, sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Banjir dapat disebabkan oleh berbagai faktor,

Penebangan hutan untuk keperluan pertanian, pemukiman, atau industri mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air. Hutan berfungsi sebagai penampung air, dan ketika hutan hilang, air hujan akan langsung mengalir ke sungai, meningkatkan risiko banjir.

**5. Urbanisasi :**

Proses urbanisasi yang dilakukan dengan cepat sering kali tidak diimbangi dengan perencanaan infrastruktur yang baik. Pembangunan yang tidak memperhatikan sistem drainase dapat menyebabkan genangan air di daerah perkotaan. Selain itu, permukaan yang keras seperti beton dan aspal mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air.

**E. Kesimpulan**

baik faktor alamiah seperti hujan deras, meluapnya sungai, ataupun faktor manusia, seperti alih fungsi lahan, pembangunan yang tidak memperhatikan tata ruang yang tepat, dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas

manusia. Banjir juga semakin sering terjadi dengan meningkatnya dampak perubahan iklim, yang menyebabkan pola curah hujan menjadi lebih ekstrem.

Banjir tidak hanya merusak infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan rumah, tetapi juga menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan, mengancam kesehatan masyarakat, serta mempengaruhi mata pencaharian dan sosial budaya. Selain itu, banjir dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti erosi tanah, hilangnya keanekaragaman hayati, dan pencemaran air.

Di sisi lain, banjir juga menjadi peringatan untuk memperbaiki pengelolaan sumber daya alam, sistem drainase, serta pengelolaan tata ruang kota dan desa yang lebih berkelanjutan. Untuk mengurangi risiko dan dampak dari banjir, penting untuk melakukan upaya mitigasi yang komprehensif, yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2019). *Cara Menanggulangi Banjir*. Diakses pada 17 Maret 2025.

[https://bpbpd.wonogirikab.go.id/2019/02/cara-](https://bpbpd.wonogirikab.go.id/2019/02/cara-menanggulangi-bencana-banjir/)

[menanggulangi-bencana-banjir/](https://bpbpd.wonogirikab.go.id/2019/02/cara-menanggulangi-bencana-banjir/)

Gramedia. *Pengertian Banjir:*

*Jenis, Penyebab dan*

*Dampaknya*. Diakses pada 17 maret 2025.

[https://www.gramedia.com](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

[/literasi/pengertian-banjir-jenis-](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

[penyebab-dan-](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

[dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

[EvWrHNXo1pjm7GvsM\\_YHuTUvI](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

[VAGMm7z0vZwqJ2kEWjG1uB](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-banjir-jenis-penyebab-dan-dampaknya/?srsltid=AfmBOorXE)

Pemerintah Kota Prabumulih.

(2024). *Himbauan Pencegahan*

*Banjir agar Hidup Bersih & Sehat*.

Diakses pada 17 Maret 2025.

[https://www.kotaprabumuli](https://www.kotaprabumulih.go.id/himbauan-pencegahan-banjir-agar-hidup-bersih-sehat/)

[h.go.id/himbauan-pencegahan-](https://www.kotaprabumulih.go.id/himbauan-pencegahan-banjir-agar-hidup-bersih-sehat/)

[banjir-agar-hidup-bersih-sehat/](https://www.kotaprabumulih.go.id/himbauan-pencegahan-banjir-agar-hidup-bersih-sehat/)

Polda Jatim. (2025). *Polri Beri*

*Trauma Healing Anak Korban*

*Banjir*. Diakses pada 17 Maret

2025.

<https://tribatanews.jatim.p>

[olri.go.id/05/03/2025/polri-beri-](https://tribatanews.jatim.p)

[trauma-healing-anak-korban-](#)  
[banjir/](#)